

BAB II

KAJIAN TEORETIS

A. Kajian Teoretis

1. Strategi *Information Search*

a. Pengertian Strategi *Information Search*

Strategi *Information Search* (pencarian info) adalah strategi yang bisa disamakan dengan ujian open book. Tim-tim di kelas mencari informasi (biasanya yang diungkap dalam pengajaran) yang menjawab pertanyaan yang diajukan kepada mereka. Strategi ini sangat membantu menjadikan materi yang biasa-biasa saja menjadi lebih menarik.¹

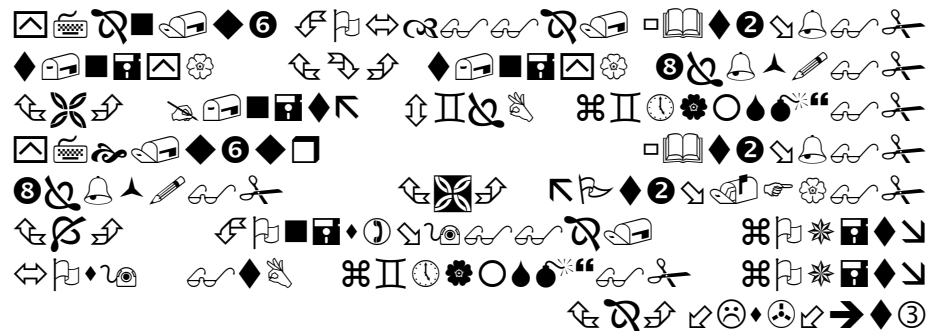
Sedangkan menurut Hisyam Zaini *Information Search* atau pencarian informasi merupakan strategi yang sama dengan ujian open book. Yang mana secara berkelompok peserta didik mencari informasi (biasanya tercakup dalam pelajaran) yang menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru kepada mereka. Strategi ini sangat membantu pembelajaran untuk lebih menghidupkan materi yang dianggap kering.²

Kemudian menurut Hamruni dalam bukunya yang berjudul *Strategi Pembelajaran* menyatakan bahwa strategi *Information Search* adalah strategi yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk

¹ Melvin L. Silberman, *Loc Cit.*

² Hisyam Zaini dkk, 2008, *Strategi Pembelajaran Aktif, Op. Cit.*, h. 48.

belajar di luar kelas, yang terkadang terasa sumpek dan penuh aturan. Mereka bisa belajar di perpustakaan, warnet, mencari jurnal, dan sumber-sumber belajar yang lain.³ Prinsip dasar strategi ini terdapat dalam Q. S. Al Alaq : 1-5



- Artinya: 1. *Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan,*
 2. *Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.*
 3. *Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah,*
 4. *yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam*
 5. *Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.*

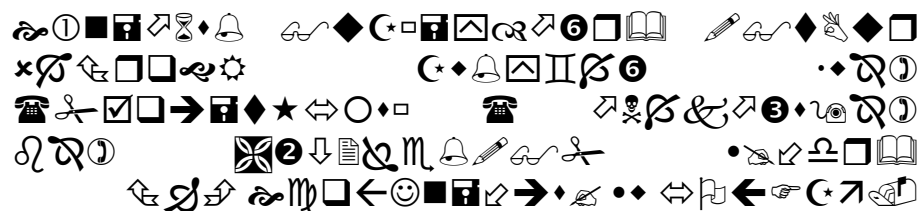
Ayat ini menjelaskan bahwa Allah SWT mengajar manusia dengan perantaraan tulis baca dan adanya transformasi ilmu pengetahuan yang dilakukan oleh Allah SWT (sebagai seorang guru) kepada nabi Muhammad SAW (sebagai seorang murid). Hal ini berkaitan erat dengan aktifitas guru dalam proses belajar mengajar di kelas.

Pertanyaan yang guru berikan kepada siswa untuk dijawab adalah sesuatu yang dapat mewakili tentang apa yang ingin diketahui oleh siswa atau disebut juga sebagai kebutuhan siswa. Keingintahuan

³ Hamruni, 2011, *Strategi Pembelajaran*, Yogyakarta: Insan Madani, h. 161

siswa akan terjawab ketika siswa mencari jawaban melalui informasi-informasi yang dibutuhkan siswa, seperti di buku pegangan, perpustakaan, dan internet. Dengan demikian siswa diharapkan dapat menyerap dan paham dengan penjelasan serta informasi yang mereka dapat maupun informasi yang telah diberikan guru.

Kemudian Allah berfirman dalam Q. S. Al Anbiya : 7



Artinya: *Kami tiada mengutus Rasul Rasul sebelum kamu (Muhammad), melainkan beberapa orang laki-laki yang kami beri wahyu kepada mereka. Maka tanyakanlah olehmu kepada orang-orang yang berilmu, jika kamu tiada mengetahui.*

Berdasarkan firman Allah SWT tersebut, menjelaskan bahwa Allah SWT menyuruh atau memerintahkan kepada kita untuk bertanya atau mencari informasi segala apa yang tidak kita ketahui kepada orang yang berilmu. Hal ini sesuai dan sejalan dengan strategi pembelajaran *Information Search*, yang mana selain mencari informasi melalui membaca berbagai sumber yang ada, siswa juga bisa mencari informasi dengan bertanya kepada orang yang memiliki pengetahuan yang lebih atau orang yang berilmu. Dengan kata lain, antara satu siswa bisa bertanya kepada siswa yang ada di kelompok lain yang mengetahui tentang pelajaran tersebut.

Dari penjelasan di atas dapat saya simpulkan bahwa strategi *Information Search* (Mencari Informasi) adalah suatu strategi

pembelajaran dengan cara membuat kelompok-kelompok kecil untuk menyelesaikan tugas-tugas dari pendidik dengan cara mencari informasi yaitu membaca dari berbagai sumber-sumber informasi yang tersedia baik itu di buku pegangan, buku di perpustakaan, maupun warnet serta bertanya atau bertukar pendapat antara siswa dengan menyatukan dukungan, keanekaragaman pendapat dan keterampilan agar minat belajar lebih meningkat.

b. Kelebihan dan Kekurangan Strategi *Information Search*

1) Kelebihan

- a) Siswa menjadi siap memulai pelajaran, karena siswa belajar terlebih dahulu sehingga memiliki sedikit gambaran dan menjadi paham setelah mendapat tambahan penjelasan dari guru.
- b) Siswa aktif bertanya dan mencari informasi.
- c) Materi dapat diingat lebih lama.
- d) Kecerdasan siswa diasah pada saat siswa mencari informasi tentang materi tersebut tanpa bantuan guru.
- e) Mendorong tumbuhnya keberanian mengutarakan pendapat secara terbuka dan memperluas wawasan melalui bertukar secara kelompok.

- f) Siswa belajar memecahkan masalah sendiri secara berkelompok dan saling bekerjasama antara siswa yang pandai dengan siswa yang kurang pandai.⁴
- g) Membantu pelajaran untuk menghidupkan materi yang dianggap kering.⁵
- h) Menjadikan materi yang biasa-biasa menjadi lebih menarik.⁶

2) Kekurangan

- a. Waktu yang dibutuhkan untuk menggunakan strategi *Information Search* relatif lama.
- b. Anak bisa ribut.

c. Langkah-Langkah Strategi *Information Search*

Menurut Melvin L. Silberman langkah-langkah strategi *Information Search* (pencarian info) adalah sebagai berikut:

1. Buatlah sekumpulan pertanyaan yang dapat dijawab dengan mencari informasi yang bisa ditemukan dalam buku sumber yang telah dibagikan kepada siswa. Materi sumbernya bisa mencakup:
 - a. Buku pegangan
 - b. Dokumen
 - c. Buku teks
 - d. Panduan referensi
 - e. Informasi yang diakses melalui komputer
2. Bagikan pertanyaan-pertanyaan tentang topiknya.
3. Perintahkan siswa untuk mencari informasi dalam tim-tim kecil. Kompetisi yang bersahabat bisa diwujudkan untuk mendorong partisipasi.
4. Bahaslah jawabannya di depan kelas. Perluaslah jawaban guna memperluas cakupan pembelajaran.
5. Kemudian langkah-langkah di atas dapat divariasikan dengan membuat pertanyaan yang mendorong peserta untuk menyimpulkan jawaban dari sumber informasi yang ada.

⁴ <http://nhiro-nhiro.blogspot.com/2010/09/strategi-pembelajaran-aktif.html>

⁵ Hisyam Zaini dkk, *Loc. Cit.*

⁶ Melvin L. Silberman, *Loc. Cit.*

6. Sebagai ganti pencarian jawaban pertanyaan, berilah peserta didik tugas yang berbeda seperti kasus untuk dipecahkan, latihan yang bisa mencocokkan butir-butir soal, atau menyusun acak kata. Jika tidak diacak, tunjukkan istilah penting yang terdapat pada sumber informasi.⁷

Sedangkan menurut Hamruni langkah-langkah strategi

Information Search adalah sebagai berikut:

1. Bagilah siswa dalam kelompok-kelompok kecil, sekitar 2 atau 3 orang.
2. Berilah masing-masing kelompok pertanyaan atau tugas yang bisa dicari jawabannya di tempat-tempat yang sudah ditunjukkan guru.
3. Pertanyaan atau tugas yang diberikan sebaiknya disandarkan pada beberapa buku (literatur).
4. Kelompok mengerjakan tugas atau menjawab pertanyaan, dan sekitar 30 menit sebelum habis jam pelajaran mereka harus kembali masuk ke dalam kelas.
5. Di kelas, masing-masing kelompok melaporkan hasil belajarnya dalam mencari informasi di berbagai sumber belajar tersebut.
6. Diskusikan temuan-temuan kelompok tersebut.⁸

2. Minat Belajar

a. Pengertian Minat Belajar

Minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. Seseorang yang berminat terhadap sesuatu aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang.⁹

Menurut Muhibbin Syah minat secara sederhana berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.¹⁰ Sedangkan menurut Djaali minat pada dasarnya

⁷ *Ibid*, h. 164-165.

⁸ Hamruni, 2011, *Strategi Pembelajaran, Op. Cit*, h. 161-162.

⁹ Syaiful Bahri Djamarah, 2008, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, h. 166.

¹⁰ Muhibbin Syah, 2008, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, Cet- ke 14, h. 136.

adalah penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri.¹¹

Dengan melihat beberapa pengertian minat yang dikemukakan oleh beberapa ahli di atas terlihat saling melengkapi, sehingga dapat disimpulkan bahwa minat adalah rasa suka dan perhatian serta ketertarikan seseorang terhadap sesuatu baik manusia, benda atau kegiatan yang membuat orang tersebut merasa terikat dan memberikan perhatian penuh terhadap suatu objek yang disukainya tanpa adanya perintah atau paksaan dari luar.

Belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotor.¹²

Jadi, minat belajar adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas dalam serangkaian kegiatan jiwa raga (individu) untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotor tanpa adanya perintah atau paksaan dari luar.

b. Bentuk-Bentuk Ekspresi Minat

Minat belajar dapat diekspresikan dalam bentuk:

1. Pernyataan lebih menyukai sesuatu dari yang lain.

¹¹ Djaali, 2006, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, h. 121.

¹² Syaiful Bahri Djamarah, 2008, *Psikologi Belajar, Op. Cit*, h. 13.

2. Partisipasi dalam suatu aktivitas belajar seperti kehadiran, mencatat, bertanya, dan sebagainya.
3. Cenderung memberikan perhatian terhadap objek tersebut.

c. Sifat-Sifat Minat

Minat memiliki sifat dan karakter khusus, sebagai berikut:

1. Minat bersifat pribadi (individual), ada perbedaan antara minat seseorang dengan orang lain.
2. Minat menimbulkan efek diskriminatif.
3. Erat hubungannya dengan motivasi, mempengaruhi, dan dipengaruhi motivasi.
4. Minat merupakan sesuatu yang dipelajari, bukan bawaan lahir dan dapat berubah tergantung pada kebutuhan, pengalaman, dan mode.¹³

d. Ciri-Ciri Minat Belajar

Minat belajar siswa pada dasarnya dapat ditimbulkan dengan cara memilih bagaimana hubungan antara materi yang dipelajarinya dengan dirinya sendiri sebagai individu karena dengan demikian dapat membangkitkan minat belajar siswa. Siswa yang berminat dalam belajar mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

1. Siswa memiliki sifat ingin tahu dan berantusias belajar lebih aktif
2. Siswa senang dan bergairah dalam proses belajar yang sedang berlangsung.

¹³ Yudrik Jahja, 2011, *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Kencana, h. 63.

3. Siswa memiliki perhatian yang lebih besar terhadap pembelajaran.
4. Siswa memiliki sifat ingin maju
5. Siswa produktif dalam melaksanakan aktivitas dan menyelesaikan tugas-tugas belajar.
6. Siswa tidak mengenal lelah dalam belajar
7. Siswa tidak cepat bosan dalam belajar
8. Siswa menganggap aktivitas belajar sebagai hobi dan bagian dari hidup.¹⁴

e. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat

Minat sebagai salah satu faktor internal psikologis yang mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar, minat tidak muncul dengan sendirinya, akan tetapi banyak faktor yang menyebabkan minat dalam diri siswa itu timbul terhadap beberapa mata pelajaran yang diajarkan oleh guru bidang studi. Beberapa faktor yang mempengaruhi antara lain:

1. Motivasi

Minat seseorang akan semakin tinggi bila disertai motivasi, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Prinsip dasarnya adalah bahwa motivasi seseorang cenderung akan meningkat apabila yang bersangkutan memiliki minat yang besar dalam melakukan tindakannya.¹⁵

2. Belajar

¹⁴ Abdul Hadi, 2006, *Psikologi dalam Pendidikan, Op. Cit.*

¹⁵ Muhammad Surya, 2004, *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*, Bandung: Pustaka Quraisy, h. 69.

Minat dapat diperoleh melalui belajar, karena dengan belajar siswa yang semula tidak menyenangi suatu pelajaran tertentu lama kelamaan disebabkan bertambahnya pengetahuan mengenai pelajaran tersebut, minat pun akan tumbuh sehingga ia akan lebih giat lagi mempelajari pelajaran tersebut. Secara sederhana, minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.

3. Bahan Pelajaran

Bahan pelajaran yang menarik minat siswa, akan sering oleh dipelajari siswa yang bersangkutan. Dan sebaliknya bahan pelajaran yang tidak menarik minat siswa tentu akan dikesampingkan oleh siswa sebagaimana yang dikemukakan oleh Slameto bahwa minat mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya karena tidak ada daya tarik baginya.¹⁶

4. Guru

Guru juga termasuk salah satu objek yang dapat merangsang dan membangkitkan minat belajar siswa. Guru yang baik, pandai, ramah dan disiplin serta disenangi banyak siswa sangat besar pengaruhnya dalam membangkitkan minat siswa, sebaliknya guru yang memiliki sikap yang buruk tidak disukai oleh siswa, akan sulit untuk merangsang perhatian dan minat dalam diri siswa.

5. Keluarga

¹⁶ Slameto, *Op. Cit.*, h. 57.

Orang tua adalah orang yang terdekat dalam keluarga, oleh karenanya keluarga sangat besar pengaruhnya dalam menentukan minat dalam diri siswa terhadap pelajaran.

3. Pengaruh Strategi *Information Search* terhadap Minat Belajar Siswa

Strategi *Information Search* adalah strategi yang sangat efektif, karena membantu siswa mencari jawaban sendiri berdasarkan fakta atau data yang benar. Strategi *Information Search* merupakan strategi penyajian pelajaran dengan memerintahkan kepada siswa untuk mencari info sendiri dari dokumen atau buku pegangan yang sudah diberikan kepada siswa dan boleh juga divariasikan dengan memerintahkan siswa untuk mencari info di perpustakaan atau di internet.

Dalam menyerap informasi sebagian orang atau siswa akan belajar dengan sangat baik ketika mereka diberi kebebasan memilih cara yang sesuai dengan gayanya sendiri. Sebagian orang akan termotivasi atau berminat bila mereka mempunyai kesempatan untuk berinteraksi dengan teman-teman sebayanya.¹⁷

Minat mempengaruhi proses belajar yang juga berpengaruh terhadap motivasi. Kalau seseorang tidak berminat untuk mempelajari sesuatu, dia tidak dapat diharapkan akan berhasil dengan baik dalam mempelajari hal tersebut. Sebaliknya, kalau seseorang mempelajari sesuai dengan minatnya, ia akan berhasil lebih baik. Minat seseorang terhadap suatu hal dapat dilihat dari keinginannya untuk mengetahui atau belajar

¹⁷ Colin Rose dan Malcolm J. Nicholl, 2006, *Accelerated Learning: Cara Belajar Cepat Abad XXI*, Bandung: Nuansa, h. 126

lebih banyak. Oleh karena itu, guru harus mengetahui minat siswa terhadap suatu mata pelajaran dan mengetahui cara menarik perhatian siswa terhadap pelajaran.¹⁸

Menurut Melvin L. Silberman, strategi *Information Search* sangat membantu menjadikan materi yang biasa-biasa saja menjadi lebih menarik.¹⁹ Sedangkan pengertian minat belajar itu sendiri adalah rasa tertarik yang ditunjukkan oleh peserta didik dalam melakukan aktivitas belajar, baik di rumah, di sekolah, dan di masyarakat.²⁰

Dengan demikian, berdasarkan teori di atas dapat dinyatakan bahwa strategi *Information Search* merupakan salah satu cara atau teknik belajar untuk meningkatkan minat belajar siswa melalui diskusi kelas yang menuntut siswa untuk mencari info sendiri di berbagai sumber yang ada dan bekerja sama dengan temannya untuk berfikir dalam memecahkan suatu masalah yang kemudian hasil pemikirannya akan dibagi dengan cara mendiskusikannya dengan seluruh siswa lainnya.

B. Penelitian Relevan

Setelah peneliti membaca dan mempelajari beberapa karya ilmiah sebelumnya, penulis menemukan karya ilmiah yang ada kaitan dengan judul yang akan penulis teliti, yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Wiki Destalia mahasiswa Pendidikan Ekonomi UIN Suska Riau melakukan penelitian yang berjudul

¹⁸ Hamdani, 2011, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: CV. Pustaka Setia, h. 292.

¹⁹ Melvin, L. Silberman, *Loc. Cit.*

²⁰ Abdul Hadi, *Loc. Cit.*

“Penggunaan Strategi Information Search Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar IPS Pada Materi Koperasi Siswa Kelas IV SD Negeri 032 Kecamatan Tampan Pekanbaru”. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Kesimpulan dari penelitian ini adalah penerapan strategi *Information Search* dalam pembelajaran IPS pada pokok bahasan koperasi dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas IV SDN 032 Kecamatan Tampan Pekanbaru. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa. Sedangkan penelitian yang dilakukan penulis adalah penelitian eksperimen untuk mengetahui minat belajar siswa.

2. Jurnal penelitian yang dilakukan oleh Raifa Novriani dan Nusyahra mahasiswa Pendidikan Biologi STKIP PGRI Sumatera Barat, serta Ardi mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Negeri Padang melakukan penelitian yang berjudul *“Pengaruh Penggunaan Strategi Information Search Melalui Resitasi Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan”*. Kesimpulan dari penelitian ini adalah penggunaan strategi *Information Search* melalui resitasi dalam pembelajaran Biologi pada siswa kelas VII di SMP Negeri 4 Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan memberikan pengaruh positif yang berarti pada taraf kepercayaan 95%. Sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh penggunaan strategi *Information Search* melalui resitasi terhadap hasil belajar Biologi siswa kelas VII SMP Negeri

Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan.²¹ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah penelitian ini dilakukan penggunaan strategi *Information Search* melalui resitasi terhadap hasil belajar Biologi siswa. Sedangkan penelitian yang dilakukan penulis adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh penerapan strategi *Information Serch* terhadap minat belajar siswa.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Nailil Fikriyati mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia IKIP PGRI Semarang dengan judul “*Keefektifan Strategi Information Search Dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita Pada Siswa Kelas VIII SMPN 1 Demak*”. Kesimpulan dari penelitian ini adalah penggunaan strategi *Information Search* efektif dalam pembelajaran menulis teks berita pada siswa kelas VIII SMPN 1 Demak. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah penelitian ini dilakukan pada pembelajaran menulis teks berita untuk melihat keefektifan penggunaan strategi *Information Search*. Sedangkan penelitian yang dilakukan penulis adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh penerapan strategi *Information Search* terhadap minat belajar siswa.

C. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah penjabaran dalam bentuk konkret bagi konsep teoretis agar mudah dipahami dan dapat diterapkan di lapangan

²¹<http://jurnal.stkip-pgri-sumbar.ac.id/MHSBIO/index.php/bio20121/article/viewFile/39/39>

sebagai acuan dalam penelitian, bagaimana seharusnya terjadi dan tidak boleh menyimpang dari konsep teoretis. Hal ini sangat diperlukan agar tidak terjadi salah pengertian dalam memahami tulisan ini.

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian eksperimen. Penelitian ini dilakukan terhadap 2 kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen dilakukan pembelajaran yang menerapkan strategi *Information Search*, sedangkan kelas kontrol tidak menggunakan strategi *Information Search* atau pembelajaran konvensional. Dalam penelitian ini dimulai dari perencanaan, tindakan (pelaksanaan) dan evaluasi.

1. Perencanaan

a) Menentukan pokok bahasan

Untuk menerapkan strategi *Information Search* disiapkan materi yang disajikan dalam pembelajaran, dalam penelitian ini pokok bahasannya yaitu makanan dan minuman halal dan haram.

b) Membuat perangkat mengajar

Mempelajari buku ajar untuk mempersiapkan bahan ajar atau RPP.

c) Menyusun petunjuk teknis pelaksanaan kegiatan pembelajaran *Information Search* yang dilaksanakan pada pertemuan pertama dimulainya penelitian eksperimen.

d) Menyusun ringkasan materi yang akan diajarkan.

e) Mempersiapkan lembar observasi tentang strategi *Information Search* dan angket tentang minat siswa pada mata pelajaran Fiqih.

2. Tindakan (Pelaksanaan)

a) Kelas Kontrol

- 1) Memberikan materi tentang makanan halal dan haram dengan menggunakan metode diskusi dan divariasikan dengan metode lainnya, yaitu tanya jawab.
- 2) Sewaktu proses belajar mengajar siswa mengisi angket untuk mengetahui minat belajar siswa di kelas tersebut.

b) Kelas Eksperimen

- 1) Memberikan materi tentang makanan halal dan haram dengan menggunakan strategi *Information Search* dengan langkah-langkah yaitu memberikan pertanyaan bentuk essay kepada masing-masing kelompok, kemudian siswa mencari jawaban dari pertanyaan tersebut dengan mencari informasi melalui berbagai sumber, setelah itu siswa membahas jawaban mereka di depan kelas dan berkompetisi antar kelompok, dan setelah itu siswa menyimpulkan materi tersebut.
- 2) Sewaktu proses belajar mengajar, peneliti diobservasi mengenai pelaksanaan strategi *Information Search* pada mata pelajaran Fiqih.
- 3) Setelah selesai proses belajar mengajar dengan menggunakan strategi *Information Search*, peneliti meminta siswa untuk menjawab lembaran angket mengenai minat belajar siswa pada pelajaran Fiqih.

3. Evaluasi

Mengevaluasi hasil angket minat belajar pelajaran Fiqih siswa yang telah mengikuti pelajaran baik di kelas kontrol maupun di kelas eksperimen. Kemudian dari hasil angket tersebut dibandingkan yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh strategi *Information Search* terhadap minat belajar siswa dibandingkan dengan menggunakan metode konvensional.

Yang menjadi indikator penerapan strategi *Information Search* adalah sebagai berikut:

1. Guru menyiapkan segala perlengkapan belajar
2. Guru memilih materi dan pokok bahasan yang akan dipelajari
3. Guru mempersiapkan pertanyaan yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan sebelum pelajaran dimulai.
4. Guru membentuk atau membagi siswa menjadi beberapa kelompok.
5. Guru memberikan sekumpulan pertanyaan bentuk essay yang dapat dijawab dengan mencari informasi yang bisa ditemukan melalui berbagai sumber.
6. Guru memerintahkan siswa untuk mencari informasi dalam tim-tim (kelompok) kecil.
7. Guru memerintahkan siswa untuk membahas jawabannya di depan kelas.
8. Guru menyimpulkan materi yang telah disampaikan.

Sedangkan indikator minat belajarnya adalah sebagai berikut:

1. Siswa selalu mengikuti pelajaran dengan serius

2. Siswa selalu mempersiapkan alat-alat pelajaran sebelum ke sekolah
3. Siswa selalu mengerjakan tugas yang diberikan guru
4. Siswa selalu mengulang pelajaran yang telah lewat
5. Siswa taat dan patuh didalam mengikuti aturan belajar
6. Siswa hadir di sekolah tepat waktu
7. Siswa memperhatikan guru ketika menjelaskan
8. Siswa tidak mengenal lelah (mengeluh) dalam belajar
9. Siswa merespon pelajaran yang disajikan guru
10. Siswa tidak cepat bosan dalam belajar
11. Siswa tidak menganggap aktivitas belajar sebagai hobi
12. Siswa tekun dan bersungguh-sungguh didalam belajar
13. Siswa senang mengikuti proses pembelajaran

D. Asumsi dan Hipotesis

1. Asumsi

Sehubungan dengan masalah yang akan diteliti, peneliti berasumsi bahwa penerapan strategi *Information Search* dapat mempengaruhi minat belajar siswa.

2. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan atau jawaban sementara dari rumusan masalah yang telah dikemukakan. Hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan menjadi hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nihil (H_0) sebagai berikut:

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan penerapan strategi *Information Search* terhadap minat belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Al Muttaqin Pekanbaru.

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan penerapan strategi *Information Search* terhadap minat belajar siswa di madrasah Tsanawiyah Al Muttaqin Pekanbaru.